

ABSTRAK

Pengaruh Pendekatan SAVI dalam Metode Eksperimen terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang

**Oleh: Fanni Fetriasya. 2010-18406.
FMIPA/Pendidikan Fisika.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran IPA yang kurang memperhatikan masalah perbedaan individual dan gaya belajar siswa sehingga potensi secara individual tidak dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran IPA mencakup keterampilan proses IPA yang meliputi mengamati (*aktifitas visual*), memecahkan masalah (*aktifitas intelektual*), melakukan percobaan (*aktifitas somatis*), berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan (*aktifitas auditori*). Pemahaman konsep teoritis yang disajikan akan mudah diingat jika guru melibatkan siswa untuk melakukan eksperimen. Guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menyampaikan materi melalui penjelasan, menggunakan peragaan dan memberikan kesempatan untuk menampilkan unjuk kerja kepada siswa secara langsung. Pendekatan tersebut dikenal dengan pendekatan SAVI. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Rancangan pada penelitian ini yaitu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang pada tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu pencapaian kompetensi yang meliputi 3 aspek yang menggunakan teknik penilaian berupa tes untuk aspek kognitif (tes tertulis berbentuk soal objektif) yang dilakukan diakhir penelitian dan non tes untuk aspek afektif dan psikomotor (lembar pengamatan). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh pada 3 aspek. Pada penilain aspek kognitif rata-rata pada kelas eksperimen 82,6125 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 75,95 dan diperoleh $t_{hitung} = 2,78$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Pada aspek efektif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 80,91 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 72,13 dengan $t_{hitung} = 6,5$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Begitu juga pada aspek psikomotor, pada kelas eksperimen dengan rata-rata 80,47 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 74,14 dengan didapat $t_{hitung} = 4,58$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dalam metode eksperimen dengan taraf nyata 0.05.